

TETRAD SEPTEMBER *Exhibition*



*Tennessee
Caroline*



*Dewi
Aditia*



ARKANA Group



*Prabu
Perdana*



*Dey
Irfan*

Solo, Duet, and Group Exhibition
1 September - 28 October 2023

GREY Art Gallery
Jl. Braga No 47, Bandung 10.00 - 20.00 WIB

TETRAD September

Solo, Duet, and Group Exhibition.

Tetrad Seni September merupakan judul yang mewakili empat elemen kunci atau aspek yang akan dihadirkan dalam pameran seni rupa di Grey Art Gallery. Istilah "tetrad" digunakan untuk merujuk pada pameran atau kombinasi empat hal, yang dalam konteks ini, mengacu pada empat elemen kegiatan berkesenian yang menciptakan pengalaman seni yang holistik dan beragam.

Pada "Tetrad Seni September" ini penikmat seni, apresiator seni dan publik umum akan disuguhkan sebuah instalasi karya "The Journey" dari seniman Tennessee Caroline dengan menghadirkan Sebuah perjalanan panjang seniman menyuarakan seni sebagai bentuk protes akan kerusakan lingkungan yang sudah masif. Berjalan keruangan selanjutnya kita akan menemukan karya "Echo of My Thoughts" yang merupakan eksplorasi dari visual-visual keseharian mata seniman Dewi Aditia yang mengajak kita untuk merenungkan berbagai makna yang terus bergema dalam setiap cerita keseharian yang terjadi. Berlanjut menuju ruangan yang menghadirkan karya penuh landscape tetapi yang bersifat anti antroposentris modern hasil goresan dan eksplorasi dari seniman Prabu Perdana Visualisasi ini bukanlah suatu prediksi akan masa depan, landscape ini dihadirkan tanpa manusia, alam telah mendominasi. Pada kesempatan ini

berduet dengan seniman Dey Irfan dengan menghadirkan karya hubungan antara lanskap internal dirinya dengan artifisialitas budaya modern. Dey ingin mengilustrasikan bagaimana idealisme pribadi manusia dapat dipengaruhi pola masyarakat sedemikian mungkin hingga terbentuk menjadi aspirasi yang sangat berbeda dari awalnya.

Pada Akhir penyusuran ruangan kita akan disajikan sebuah rangkaian visualisasi dari group exhibition yang bertajuk ARKANA - Tajuk Arkana merujuk pada konsep atau elemen yang tersembunyi, rahasia, atau misterius. Istilah ini cukup sering digunakan dalam konteks surealisme yang mengacu pada pengungkapan atau penjelajahan makna-makna tersembunyi, alam bawah sadar, atau pemahaman yang lebih dalam tentang realitas yang dipenuhi tafsir dalam mengungkap makna yang tersembunyi. Pameran ini hadir dengan harapan dapat menciptakan suatu atmosfer yang menakjubkan melalui kehadiran karya seni yang menginspirasi, dan memicu refleksi mendalam bagi setiap pengunjung.

Artists in Exhibition

Tennessee Caroline

“The Journey”

Dewi Aditia

“Echo of My Thought”

Duet : Dey Irfan & Prabu Perdana

“Dreamscape”

ARKANA Group :

Bimo Wisnu Atmojo

Fandy Dwimarjaya

Haviez Ammar

Herman Priyono

Jerojerrr

Rezza Resda Kelanasukma

Rusyan Yasin

Zahra Chinintya Rachman



arkana



: Beyond Reality

Surrealisme merupakan gerakan seni yang lahir pada awal abad ke-20, yang mendorong eksplorasi ke dalam alam bawah sadar dan mimpi, menekankan pembebasan dari kendali rasional dan logika konvensional. Dalam surrealisme, aturan-aturan logika dan realitas konvensional dilemparkan ke dalam aliran arus sungai pikiran yang tak terbatas, menghadirkan memiliki ikonografi yang khas.

Surrealisme sering kali mengadopsi pendekatan aliran arus pikiran, di mana pemikiran dan imajinasi mengalir tanpa henti. André Breton, André Breton adalah seorang teoretikus seni yang dikenal sebagai salah satu pendiri surrealisme menggambarkan Gerakan ini sebagai "penulisan otomatis", yaitu mengekspresikan pikiran dan perasaan tanpa campur tangan pemikiran rasional. Hal ini menciptakan karya seni yang spontan, tak terduga, dan sering kali mengandung kejutan.

Tajuk Arkana merujuk pada konsep atau elemen yang tersembunyi, rahasia, atau misterius. Istilah ini cukup sering digunakan dalam konteks surrealisme yang mengacu pada pengungkapan atau penjelajahan makna-makna tersembunyi, alam bawah sadar, atau pemahaman yang lebih dalam tentang realitas yang tersembunyi di balik apa yang terlihat selayaknya sebuah perjalanan yang memasuki wilayah yang tak terlihat dan tak terduga, yang dipenuhi tafsir dalam mengungkap makna yang tersembunyi. Dalam surrealisme, pemahaman tentang arkana dapat melibatkan penafsiran simbol-simbol, representasi ganda, keajaiban, atau pemahaman diri yang lebih dalam melalui karya seni surreal. Istilah ini memberikan dimensi tambahan kepada karya surrealisme, menciptakan teka teki dan keinginan untuk menggali lebih dalam.

Bimo Wisnu Atmojo
"Ritual, 2023."
Print on Canvas
100 x 100 cm

IDR 10.000.000,-



Fandy Dwimarjaya
"Stories from Maria #1, 2020."
Ink on Paper
25 x 38 cm

IDR 3.000.000,-

Fandy Dwimarjaya
"Stories from Maria #2, 2020."
Ink on Paper
25 x 30 cm
IDR 3.000.000,-



Haviez Ammar
"Manungsa Mung Ngunduh
Wohing Pakarti, 2022."
Pencil on Canvas
80 x 130 cm
IDR 7.500.000,-

Haviez Ammar
"Ukel, 2022."
Pencil on Canvas
80 x 130 cm

IDR 7.500.000,-



Haviez Ammar
"Sacred Simplicity, 2023."
Pencil On Canvas
80 x 130 cm

IDR 6.800.000,-

Haviez Ammar
“Sembahyang, 2022.”
Pencil On Canvas
80 x 130 cm

Collected by :
Firmansyah/
CV. Sigma Tectone



Haviez Ammar
“Made In Heaven, 2022.”
Pencil On Canvas
80 x 130 cm

Collected by :
Firmansyah/
CV. Sigma Tectone

Jerojerrr
“Autopilot, 2023.”
Graphite on Canvas
86 x 122 cm
IDR 10.000.000,-



Jerojerrr
“Mr. Invisible, 2022.”
Graphite on Canvas
62 x 62 cm
IDR 5.500.000,-

Rusyan Yasin
"Platforms, 2023."
Oil Paint
and Gold-Leaf
on Canvas
85 x 60 cm

IDR 20.000.000,-



Herman Priyono
**"BEROKEN DREAM BEFORE
NIGHT COME #4
(SANDIKALA), 2023."**
Ink and Charcoal on Paper
100 x 160 cm

IDR 28.000.000,-

**Zahra Chinintya
Rachman**
"Descent of Mirage, 2023."
 Print on Canvas
 60 x 90 cm
 IDR 5.000.000,-



**Rezza Resda
Kelanasukma**
"Rapuh?, 2023."
 Acrylic on Wood
 208 cm x 92 cm/
 52 cm x 92 cm

IDR 40.000.000,-

*Zahra Chinintya
Rachman
"Strings That
Bind Our Fate, 2023."
Print on Canvas
60 x 90 cm
IDR 5.000.000,-*



*Zahra Chinintya
Rachman
"Apparition of
Fermented Dream, 2023."
Print on Canvas
60 x 90 cm
IDR 5.000.000,-*